

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Lapang merupakan kegiatan mahasiswa untuk belajar bekerja praktis pada perusahaan/industri/instansi dan unit bisnis strategis lainnya yang diharapkan dapat menjadi sarana penerapan ketrampilan dan keahlian mahasiswa.

Adanya tuntutan dalam meningkatkan kompetensi sumber daya manusia yang kompeten, pendidikan vokasi diharuskan merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan sesuai kebutuhan industri. Dengan kegiatan pendidikan yang dimaksud adalah Praktek Kerja Lapang. Dalam kesempatan kali ini penulis melakukan kegiatan PKL pada salah satu perusahaan bidang perkebunan dengan komoditas Kopi di Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kahyangan Jember Kebun Gunung Pasang, Afdeling Gentong.

Indonesia adalah salah satu negara produsen dan eksportir kopi paling besar di dunia. Kebanyakan hasil produksinya adalah varietas robusta yang berkualitas lebih rendah. Indonesia juga terkenal karena memiliki sejumlah kopi khusus seperti 'kopi luwak' (dikenal sebagai kopi yang paling mahal di dunia) dan 'kopi Mandailing'. Berkaitan dengan komoditi-komoditi agrikultur, kopi adalah penghasil devisa terbesar keempat untuk Indonesia setelah minyak sawit, karet dan kakao.

Tanaman kopi merupakan tanaman unggulan karena akan menyumbang devisa negara yang cukup besar. Produksi kopi di Indonesia cukup tinggi, dapat mencapai 600 ribu ton per tahun. Berdasarkan data dari Departemen Pertanian, pada tahun 2008 produksi kopi berkisar 698.106 ton dan pada tahun 2012 produksi kopi turun menjadi 657.138 ton (Departemen Pertanian, 2012). Dalam usaha peningkatan produksi tanaman kopi ada beberapa faktor yang harus diperhatikan seperti pemeliharaan tanaman khususnya pengendalian gulma. Kehadiran gulma pada areal pertanaman kopi tidak dapat dihindarkan dan tentu

juga akan menghambat pertumbuhan tanaman kopi tersebut (El-Gizawy *et al.*, 2010). Gulma tanaman kopi dapat menurunkan produksi biji sebanyak 35% dari 12,5 kw/ha menjadi 7 kw/ha (Widiyanti, 2013).

Pengaruh negatif gulma terhadap tanaman budidaya dapat terjadi karena kompetisi (nutrisi, air, dan CO₂), produksi senyawa penghambat pertumbuhan (alelopati), sebagai inang jasad pengganggu tanaman (serangga hama atau patogen penyakit), serta menurunkan kualitas hasil karena adanya kontaminasi dari bagian-bagian gulma.

Salah satu teknis budidaya yang dilakukan PDP Kahyangan Jember Kebun Gunung Pasang untuk meningkatkan produksi adalah dengan pengendalian gulma. Pengendalian gulma tanaman kopi dilakukan pada TBM dan TM. Pengendalian gulma yang dilaksanakan di kebun adalah pengendalian secara kimiawi dan manual. Pengendalian dilakukan sebelum musim hujan guna mengoptimalkan pengaplikasian herbisida yang diberikan.

Berdasarkan uraian di atas, kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) perlu dilakukan guna melatih ketrampilan dalam dunia kerja, dan mendapatkan pengalaman nyata di lingkungan pekerjaan pada budidaya tanaman kopi robusta.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan Praktik Kerja Lapang (PKL) secara umum adalah meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kewirausahaan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat PKL. Selain itu, tujuan PKL adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (gap) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) ini adalah:

1. Diharapkan kegiatan PKL menambah wawasan mahasiswa terhadap aspek-aspek perkebunan di luar lingkungan akademik serta bisa mengembangkan keterampilan dan pengetahuan pada komoditi tanaman kopi terutama kegiatan pengendalian gulma secara kimiawi;
2. Kegiatan PKL diharapkan menambah beberapa pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja yang berkaitan dengan pengendalian gulma di PDP Kahyangan Kebun Gunung Pasang, mulai dari mengenal jenis gulma, macam-macam herbisida, hingga kalibrasi alat semprot;
3. Diharapkan kegiatan PKL mahasiswa dapat menguasai keterampilan dalam pengendalian gulma yang ada di PDP Kahyangan Kebun Gunung Pasang antara teori maupun praktek di lapang.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat Praktik Kerja Lapang (PKL) adalah sebagai berikut:

1. Manfaat untuk mahasiswa:
 - a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya; dan
 - b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat.
 - c. Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan permasalahan dilapangan.
2. Manfaat untuk polije:

- a. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri / instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum; dan
 - b. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan tridharma.
3. Manfaat untuk lokasi PKL:
- a. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja; dan
 - b. Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kahyangan Panti Kebun Gunung Pasang Kabupaten Jember . Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan mulai tanggal 19 Oktober 2020 sampai 19 Januari 2020 dengan jam kerja disesuaikan dengan jam kerja yang ada di lapang atau kantor kebun, dan setara dengan 544 jam atau \pm 4 bulan (12 SKS untuk mahasiswa D4).

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan PKL di Perusahaan Daerah Perkebunan Kebun Gunung Pasang sebagai berikut :

- a. Praktek langsung dan pengamatan di kebun.
- b. Diskusi dengan pembimbing lapang maupun para pekerja selama pelaksanaan kegiatan sehingga dapat menambah wawasan tentang budidaya dan pengolahan tanaman kopi secara teknis dan non teknis.
- c. Pencatatan kegiatan harian yang di peroleh selama pelaksanaan kegiatan
- d. Demonstrasi adalah metode yang mencakup demonstrasi kegiatan langsung di lapang mengenai teknik dan aplikasi yang digunakan dan di bimbing oleh Pembimbing lapang. Sehingga Mahasiswa dapat lebih memahami pelaksanaan

kegiatan tersebut. Hal ini dilakukan apabila kegiatan Praktek Kerja Lapang tidak dapat dilaksanakan di Kebun Gunung Pasang dengan cara mendapat penjelasan antara Pembimbing lapang dengan Mahasiswa untuk mendapatkan informasi kegiatan yang tidak dapat terlaksana sehingga penjelasan tersebut dapat berguna bagi Mahasiswa.

- e. Studi pustaka yaitu mencari literature yang ada, dilakukan untuk mendapatkan informasi tambahan sebagai pelengkap dan penunjang dalam penyusunan laporan Praktek Kerja Lapang (PKL).